

**RENCANA STRATEGIS KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN SD
MUHAMMADIYAH BODON KOTAGEDE**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Rifa'i Dafiq Nurrozaq

NIM :13480049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifa'i Dafiq Nurrozaq

NIM : 13480049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Februari 2020

Yang menyatakan



Rifa'I Dafiq Nurrozaq
NIM. 13480049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rifa'i Dafiq Nurrazaq
NIM : 13480049
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Rencana Strategis Komunikasi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran SD Muhammadiyah Bodon Kotagede

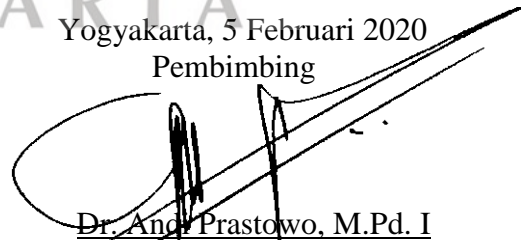
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2020

Pembimbing



Dr. Andi Prastowo, M.Pd. I
NIP. 19820505 201101 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1352/Un.02/DT/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : RENCANA STRATEGIS KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH BODON KOTAGEDE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFA'I DAFIQ NURROZAQ
Nomor Induk Mahasiswa : 13480049
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Maret 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 5f72cc928fc02



Penguji I
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f72c38a6bea7



Penguji II
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f72c82382de6



Yogyakarta, 20 Maret 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f72d0279a33c

MOTTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي
مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri"¹

(QS Al Fussilat : 33)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Quran In Word

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rifai Dafi Nurrozaq (13480049), Rencana Strategis Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Sumber informasi di sekolah sangat dibutuhkan oleh guru-guru, agar informasi yang disampaikan dapat terlaksana bagi pengembangan guru itu sendiri dan siswa. Kemampuan berkomunikasi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas, menghimpun dan menampung berbagai pendapat dan keluhan, saling memberi dan menerima serta silaturahmi dan kekeluargaan semakin baik. Penelitian bertujuan untuk 1) mengetahui rencana strategi komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran SD Muhammadiyah Bodon. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran SD Muhammadiyah Bodon.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model-model Miles dan Huberman yang terdiri dari data reduksi, data *display*, *conclusion drawing/verification*.

Rencana strategis komunikasi kepala sekolah di SD Muhammadiyah Bodon untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran meliputi 5 langkah. *Pertama*, kajian kondisi program internal sekolah. *Kedua*, pelaksanaan program komunikasi kepala sekolah. *Ketiga*, sasaran komunikasi kepala sekolah. *Keempat*, penggunaan gaya bahasa yang dilakukan oleh kepala sekolah. *Kelima*, penggunaan media dalam menyampaikan komunikasi atau informasi. *Keenam*, evaluasi pelaksanaan komunikasi. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung komunikasi kepala sekolah di SD Muhammadiyah Bodon diantaranya adalah penggunaan bahasa-bahasa yang mudah dipahami, saling terbuka dalam komunikasi, dan terdapat media juga yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah melakukan komunikasi. Media yang paling sering digunakan untuk menyebarluaskan informasi adalah melalui *Whatsapp Massenger*. Disamping itu tidak semua informasi di SD Muhammadiyah Bodon dapat tersampaikan secara keseluruhan kepada guru maupun staf di sekolah tersebut. Terdapat juga beberapa faktor yang sedikit menghambat penyampaian informasi diantaranya adalah salah paham atau terjadinya missed komunikasi antar komunikator dan komunikan. Selain itu, walaupun media *Whatsapp Massenger* sudah sangat familiar di era sekarang ini, masih terdapat beberapa guru ataupun staf di SD Muhammadiyah Bodon tersebut tidak mempunyai aplikasi tersebut.

Kata Kunci: *Strategi, Komunikasi, Kinerja Guru*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِنِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Fitri Yuliyawati M. Pd. Si. selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
6. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Desember 2019

Peneliti,

Rifa'i Dafiq Nurrazaq
NIM. 13480049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Strategi Komunikasi	9
2. Komunikasi Internal Sekolah	13
3. Menyusun Rencana Strategis Komunikasi Sekolah	15
4. Kepala Sekolah	23
5. Kinerja Guru	29
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
1. Observasi	67
2. Wawancara	67
3. Dokumentasi	68
E. Teknik Analisis Data	69

1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	70
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	70
3. <i>Conclusion Drawing atau Verivication</i>	71
F. Teknik Pengecekan Pengabsahan Data	71
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Rencana Strategi Komunikasi Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Bodon	73
1. Kajian Kondisi Program Internal Sekolah	73
2. Pelaksanaan Program Komunikasi Kepala Sekolah	77
3. Sasaran Komunikasi Kepala Sekolah	80
4. Penggunaan Gaya Bahasa yang Dilakukan Kepala Sekolah	82
5. Penggunaan Media atau Saluran komunikasi dalam Menyampaikan Pesan.....	84
6. Evaluasi Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah	86
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Rencana Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Di SD Muhammadiyah Bodon	89
1. Faktor Pendukung	89
2. Faktor Penghambat	92
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	100
Lampiran II	: Dokumentasi Kegiatan	118
Lampiran III	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	121
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal	122
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran VI	: Permohonan Izin untuk Sekolah.....	124
Lampiran VII	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	125
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM.....	126
Lampiran IX	: Sertifikat OPAC.....	127
Lampiran X	: Sertifikat MAGANG II.....	128
Lampiran XI	: Sertifikat MAGANG III	129
Lampiran XII	: Sertifikat KKN.....	130
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT	131
Lampiran XIV	: Sertifikat <i>LECTORA</i>	132
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC.....	133
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA.....	134
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ.....	135
Lampiran XVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk tercapainya pendidikan sekolah harus efektif dari segi kepemimpinan, peserta didik, kegiatan pembelajaran iklim belajar serta keterlibatan orang tua dan anggota masyarakat. Efektivitas sekolah menunjukkan adanya proses perekayasa berbagai sumber dan metode yang diarahkan pada terjadinya pembelajaran di sekolah secara optimal. Efektivitas sekolah merujuk pada pemberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi.²

Guru merupakan pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah, tugas utamanya adalah mendidik dan mengajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.³ Menurut Kunandar, guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar”.⁴

² Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 2.

³ Fatimah, "Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie", *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 4 November 2015, Diakses 28 Februari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article>.

⁴ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 48.

Potensi yang dimiliki guru, upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru. Temuan awal guru sering berada pada kondisi yang sangat dilematis karena guru menjadi tonggak utama untuk mencerdaskan anak bangsa, namun guru mempunyai permasalahan yang klasik, seperti kurang tersedia media pembelajaran, penghargaan, kesejahteraan, dan lain-lain.⁵

Masalah lain adalah keadaan guru yang tidak sesuai dengan harapan seperti adanya guru bekerja sambilan, baik yang sesuai dengan profesinya maupun diluar profesi mereka, terkadang ada sebagian guru yang secara rutinitas lebih menekuni kegiatan rutinitas dari pada kegiatan utamanya sebagai guru di sekolah. Realita menunjukkan bahwa banyak guru yang belum memenuhi ketentuan profesionalisme, bahkan di daerah banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi S1/D4. Selain itu, masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk menghasilkan peserta didik sesuai yang diamanatkan undang-undang. Banyak guru yang masih menganggap profesinya hanya sebagai pekerjaan biasa, sehingga kurang mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik.⁶

Mengingat pentingnya kinerja guru di sekolah maka seorang guru harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, maka kinerja

⁵ Fatimah, "Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie"..., hlm. 57

⁶ *Ibid.*..., hlm. 59

guru harus dibangun dengan profesional melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata diperlakukan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kompetensi tersebut digunakan sebagai pemacu guru dalam melaksanakan kinerjanya sebagai pendidik secara maksimal. Profesionalisasi tenaga pendidikan merupakan sesuatu yang dirasa kontroversional, akan tetapi hal itu harus dimaknai sebagai cara peningkatan kinerja guru.⁷

Kinerja guru bagi sekolah merupakan suatu hal yang penting, karena dapat menunjukkan adanya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan. Kinerja guru menunjukkan seberapa jauh hal-hal apa yang telah diperbuat guru dapat memenuhi dan memuaskan masyarakat sebagai pengguna jasa. Kinerja guru merupakan salah satu fakta penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya, setiap adanya motivasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan guru menjadi sangat penting. Memang banyak usaha pembaharuan yang telah dilakukan seperti kurikulum, metode, pembinaan dan penyuluhan, akan tetapi itu semua belum bisa meningkatkan kinerja guru secara maksimal.⁸

Kepala sekolah sebagai sumber informasi di sekolah sangat dibutuhkan oleh guru-guru, agar informasi yang disampaikan dapat terlaksana bagi pengembangan guru itu sendiri dan siswa. Kemampuan berkomunikasi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas, menghimpun dan menampung berbagai pendapat dan keluhan, saling memberi dan menerima serta silaturahmi dan kekeluargaan semakin baik.

⁷ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara: Jakarta, 2008), hlm. 241.

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 145.

Sifat keterbukaan sangat menentukan diantara keduanya, komunikasi tersebut sangat erat kaitannya dengan disiplin guru dalam kegiatan mengajar peserta didik. Kepala sekolah sebagai guru harus mampu memberikan bimbingan kepada semua warga sekolah sesuai tugas pokok dan fungsinya.⁹

Baldoni menyatakan, komunikasi merupakan unsur penting dalam kepemimpinan yang memuat bagaimana seorang pemimpin berbicara, mendengar dan mempelajari. Setiap pemimpin yang ingin memberikan motivasi harus mengkomunikasikan visi dan misi serta memastikan bahwa bawahan memahami visi dan misi tersebut. Komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru yaitu menyampaikan sumber informasi di sekolah yang sangat dibutuhkan oleh guru-guru, agar informasi yang disampaikan dapat terlaksana.¹⁰

Komunikasi yang terbina dengan baik akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam melaksanakan dan memecahkan tugas pekerjaan sekolah yang menjadi tugas bersama.¹¹ Dalam suatu sekolah yang hubungan antar personelnya kurang harmonis, acuh tak acuh, sukar mencari titik temu dan jalan keluar dalam berbagai masalah dalam pendidikan karena setiap personil menghadapi masalah pekerjaannya masing-masing dan mencari alternatif pemecahan masalah tersebut sendiri-sendiri.¹²

⁹ Fatimah, "Komunaksi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie"..., hlm. 7

¹⁰ Maisah, *Manajemen Pendidikan*. (Jambi: Referensi, 2013), hlm. 140

¹¹ Mulyasa, *Menejemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 221

¹² *Ibid...*, hlm. 222.

Pemimpin merupakan penentu baik buruknya organisasi. bagaimana organisasi dikelola juga bisa dipergunakan untuk melihat baik tidaknya pemimpin. Apabila manajemen organisasinya baik, pemimpinnya pun baik. Manajemen yang baik itu bukan hanya membuat organisasi efektif, efisien, dan produktif, melainkan juga memegang teguh nilai-nilai yang melandasi keberadaan organisasi tersebut. Pemimpin yang baik akan mengarahkan orang-orang yang berada di dalamnya untuk bekerja sebaik-baiknya dengan proses dan hasil yang bermutu. Hal ini menunjukkan bagaimana hubungan pemimpin dan organisasi yang seperti ikan dan air, saling mempengaruhi dan saling membutuhkan.¹³

Komunikasi kepala sekolah sangat penting dalam organisasi pendidikan (sekolah) karena kepala sekolah adalah sumber informasi sekolah yang sangat dibutuhkan oleh guru-guru, agar informasi yang disampaikan dapat terlaksana bagi pengembangan guru itu sendiri dan siswa. Komunikasi di sekolah itu sangat besar peranan atau manfaatnya menyampaikan pesan yaitu kepala sekolah kepada guru dan guru dapat melaksanakan informasi itu kepada anak didik.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Bodon Kotagede merupakan sekolah berbasis Islam, sehingga seluruh kegiatan yang ada di sekolah didasarkan pada syariat Islam. Selain itu SD Muhammadiyah Bodon Kotagede melaksanakan penjaminan mutu sehingga menjadi sekolah yang dinamis, transparan, akuntabilitas, dan menjadi pilihan favorit bagi masyarakat,

¹³ Yosai Irianta dan Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 173.

sehingga dapat meningkatkan amino siswa baru. Menurut penulis, berdasarkan pengalaman Magang III yang dilaksanakan di sekolah tersebut, komunikasi yang dijalanka oleh kepala sekolah dengan guru dan karyawan sudah baik, sehingga para guru dan karyawan lainnya merasa sangat diperhatikan dalam melakukan aktifitas atau kinerja yang dilakukan. Kepala sekolah selalu melakukan komunikasi dengan bahasa-bahasa yang santun dan tidak terlalu menekankan beban kepada guru ataupun bawahannya. Seringkali kepala sekolah melakukan rapat, entah itu rapat kerja ataupun rapat evaluasi pembelajaran.

Dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas kerja guru sehingga nantinya *output* yang dihasilkan yaitu siswa-siswi akan menjadi lulusan yang membanggakan. Tidak jarang siswa-siswi mampu memenangkan perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh oraganisasi dari luar sekolah maupun dari dalam sekolah. Hal tersebut tidak lepas dari komunikasi yang dijalankan oleh kepala sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian khususnya dalam komunikasi yang dijalankan kepala sekolah kepada guru. Oleh karena itu, dalam proposal ini peneliti tertarik untuk mengamabil judul “Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Muhammadiyah Bodon Kotagede”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana strategi komunikasi antara kepala sekolah dengan guru SD Muhammadiyah Bodon Kotagede untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan dan mempertajam permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut pada bentuk-bentuk komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede, dengan spesifikasinya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
2. Subyek penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru SD Muhammadiyah Bodon Kotagede.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui rencana strategi komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran SD Muhammadiyah Bodon.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran SD Muhammadiyah Bodon.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Akademis

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah serta memberikan sumbangan pemikiran pada lembaga pendidikan dan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam memperkaya kajian ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap dapat menjadikan info yang berguna bagi pembaca khususnya kepala sekolah dan para guru sebagai pendukung atau motorik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Serta dapat memotivasi pelaku komunikasi untuk meningkatkan kemampuan di bidang komunikasi sehingga dapat memilih strategi komunikasi yang sesuai dengan kondisi yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan lapangan yang telah peneliti jabarkan pada bab IV, bisa ditarik kesimpulan bahwa :

1. Rencana strategis komunikasi kepala sekolah di SD Muhammadiyah Bodon untuk meningkatkan inerja guru dalam pebelajaran meliputi 5 langkah. *Pertama*, kajian kondisi program internal sekolah. *Kedua*, pelaksanaan program komunikasi kepala sekolah. *Keiga*, sasaran komunikasi kepala sekolah. *Keempat*, penggunaan gaya bahasa yang dilakukan oleh kepala sekolah. *Kelima*, penggunaa media dalam menyampaikan komunikasi atau informasi. *Keenam*, evaluasi pelaksanaan komunikasi.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung komunikasi kepala sekolah di SD Muhammadiyah Bodon diantaranya adalah penggunaan bahasa-bahasa yang mudah dipahami, saling terbuka dalam komunikasi, dan terdapat media juga yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah melakukan komunikasi. Media yang paling serig digunakan untuk menyeberluaskan informasi adalah melalui *Whatsapp Messenger*. Media tersebut sangat familiar di era sekarang ini dan difugsikan sebagai salah satu media pendukung penyebaran informasi. Disamping itu tidak semua informasi di SD Muhammadiyah Bodon dapat tersampaikan secara keseluruhan kepada guru maupun staf di sekolah tersebut. Terdapat juga

beberapa faktor yang sedikit menghambat penyampaian informasi diantaranya adalah salah paham atau terjadinya missed komunikasi antar komunikator dan komunikan. Selain itu, walaupun media Whatsapp Messenger sudah sangat familiar di era sekarang ini, masih terdapat beberapa guru ataupun staf di SD Muhammadiyah Bodon tersebut tidak mempunyai aplikasi tersebut.

B. Saran

Melihat kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dewasa ini guru perlu meningkatkan kompetensi komunikasi untuk memperoleh informasi yang akurat dan berkualitas. Di samping itu perlunya untuk mengikuti perkembangan zaman, seperti dalam penggunaan media komunikasi berupa aplikasi Whatsapp Messenger. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa di era sekarang ini, dalam penyampaian informasi banyak melalui aplikasi tersebut.
2. Perlu adanya peningkatan koneksi internet di sekolah yang memadai untuk dapat digunakan secara maksimal dalam mendukung pembelajaran, mengagendakan kegiatan workshop maupun seminar sebagaimana memperoleh informasi yang akurat. Kepala sekolah perlu memberikan penguatan kepada guru yang telah berhasil melakukan tugasnya dengan baik, meskipun dengan penguatan yang sederhana seperti pernyataan puas atau pujian. Penguatan diberikan agar guru merasa hasil pekerjaannya dihargai dan diapresiasi, sehingga guru akan merasa senang dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2001. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Amico.
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrahman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatimah. 2015. "Komunaksi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie". *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 3. No. 4 November. Diakses 28 Februari 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article>.
- Hakim, Thursan. 2008. *Belajar Secara Epektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara: Jakarta.
- Haryani, Dwi. 2014. "Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dengan Guru Di SMK Muhammadiyah Karangmojo". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irianta, Yosol dan Usep Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maisah. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Jambi: Referensi.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Mulyasa, E.. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep. Karakteristik. dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E.. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Menejemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muri, Yusuf. A. 2014. *Metode Penelitian: Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nurdianti, Siti Rahma. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Progam Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Diakses 14 Maret 2017 Pukul 19.52 WIB dari <http://www.docs-engine.com/pdf/1/jurnal-tentang-hambatan-dalam-komunikasi.html>
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007. tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah*
- Prastowo. Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis. Karakteristik. dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Rulam Ahmadi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabata.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syasyikirana, Wisyesa. 2017. "Strategi Komunikasi Organisasi Antara Pemimpin dan Anggota Pasca Restrukturisasi Manajemen". *journal.unair.ac.id*. 2014. diakses Minggu. 20 Maret Pukul 00.37 WIB dari

[http://journal.unair.ac.id/strategi-komunikasi-organisasi-antara-atasan-dan-bawahan-pasca-restrukturisasi-manajemen-\(studi-kasus-pada-deteksi-jawa-pos\)-article-5497-media-137-category-8.html](http://journal.unair.ac.id/strategi-komunikasi-organisasi-antara-atasan-dan-bawahan-pasca-restrukturisasi-manajemen-(studi-kasus-pada-deteksi-jawa-pos)-article-5497-media-137-category-8.html).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wibawati, Anjar Wahyu. 2014. “*Strategi Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Profesionalisme Guru di SD Negeri Cabe*”. Yogyakarta: Universita Islam Negeri Yogyakarta.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

